

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2105**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

ATIK TRI HANDAYANI

A 510 110 251

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Ratnasari Ghah Utami, M.Si
NIP/NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : ATIK TRI HANDAYANI
NIM : A510110251
Program Studi : Pendidikan Guru SD
Judul Skripsi : "PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN
AJARAN 2014/2015".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2015

Pembimbing

Dra. Ratnasari Ghah Utami, M.Si

NIK: 200.1223

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015**

Atik Tri Handayani, A 51110251, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta 2015, xv + 117 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap, motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, (2) Mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan adalah siswa seluruh kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan (1) Pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,594 > 2,045$ sedangkan perolehan dari uji keberartian linier adalah ($0,000 < 0,05$) dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan $df (1, 30) = 5\%$, maka ($21,102 > 4,17$), (2) Dari hasil uji determinasi sebesar 0,413 menunjukkan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh cukup besar terhadap motivasi belajar di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,413 artinya bahwa besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar adalah sebesar 41,3 %, sedangkan 58,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa tergantung pada pendidikan dari bangsa tersebut karena pendidikanlah yang menjadi pondasi bagi majunya suatu negara. Bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai tujuan negara Indonesia sesuai dalam undang-undang 1945 telah disebutkan tujuan negara salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Sisdiknas tahun 2001.

Rohani (2010: 1) menyatakan bahwa “Pengajaran adalah suatu aktivitas mengajar belajar. Didalamnya ada dua subjek yaitu guru dan peserta didik”. Guru dituntut untuk profesional dalam mengajar atau membelajarkan siswanya karena berhasil atau tidak siswanya itu tergantung pada beberapa hal salah satunya yaitu cara guru mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik di tempat anak menimba ilmu.

Slameto (2013: 2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seorang siswa memerlukan suatu motivasi agar siswa tersebut bergairah untuk belajar”. Sedangkan Uno (2010: 23) menyatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan sebagai pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai”.

SD Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan salah satu dari puluhan SD se-Surakarta di bawah naungan Muhammadiyah. SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi berdiri pada tahun 1957 M. Pada awal berdiri, wilayah SD

Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta sangat luas. Namun karena perkembangan sekolah yang terhambat, luas sekolah ini menjadi lebih sempit dan jumlah siswa semakin lama semakin menurun. Dahulu sekolah ini sudah diprediksi hampir gulung tikar, namun dengan perbaikan administrasi sekolah yang semakin baik keadaan sekolah menjadi lebih baik meskipun belum sepenuhnya membaik, dan masih banyak siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah yang ditandai dengan rendahnya semangat siswa ketika mengikuti pembelajaran..

Rendahannya motivasi belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah rendahnya kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan mengelola kelas dan memanfaatkan kelas sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Harapan dari setiap guru adalah bagaimana cara yang dilakukan agar bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh siswa secara menyeluruh. Dalam proses pembelajaran sudah tentu banyak kesulitan yang harus dihadapi, kesulitan-kesulitan itu terjadi karena peserta didik bukan hanya sebagai individu yang penuh dengan keunikan melainkan masing-masing dari mereka mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

Tugas dan tanggungjawab seorang guru adalah mengelola pengajaran (kelas) dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subjek pengajaran yaitu guru dengan siswa. Selain itu pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru juga harus mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Jika seorang guru kurang pengalaman dalam mengelola kelas maka serangkaian tujuan pembelajaran pun akan sulit dicapai. Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik, tujuan pembelajaran pun akan mudah dicapai. Namun, mengelola kelas tidak semudah yang kita bayangkan perlu beberapa strategi dalam pelaksanaannya yang disesuaikan dengan latar belakang masing-masing siswa.

Usaha guru dalam menciptakan kondisi yang diharapkan akan efektif apabila: *pertama*, diketahui secara cepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar,

kedua, dikenal dengan masalah-masalah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar, *ketiga* dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan, (Rohani, 2010: 142).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. (2) Besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaranr 2014/2015. (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti, apakah pengelolaan kelas yang diberikan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Rusydie (2011: 24) menyatakan bahwa “Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka”. Pengelolaan kelas selain mempunyai peranan yang penting bagi terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan pengelolaan kelas juga mempunyai fungsi dan tujuan, “Tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar” (Rusydie, 2011: 29). Secara garis besar ada 2 unsur yang dikelola di dalam kelas yaitu penataan lingkungan secara fisik dan penataan lingkungan psiko-sosial kelas. Pengelolaan kelas bertujuan untuk memotivasi siswa atau merangsang kegiatan siswa, Dimiyati (2006: 97) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa, dengan tindakan pembuatan persiapan mengajar, pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel bebas yakni pengelolaan kelas terhadap variabel terikat yakni motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Surakarta dengan populasi siswa kelas IV, dan untuk sampelnya berjumlah 32 siswa dari keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik stratified populasi sampling yaitu semua yang menjadi populasi menjadi sampel (Arikunto, (2010: 173).

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2014 sampai bulan Januari 2015. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melaksanakan metode angket, peneliti menggunakan angket tertutup dimana angket tersebut telah menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal mengisi dengan mudah dan cepat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah suatu jawaban atas hasil perilaku yang dirangsang (Rubiyanto. (2013: 23). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta dengan jumlah reponden 33 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah dengan pengujian hipotesis (uji t), kemudian dilanjutkan dengan pengujian keberartian regresi (uji F) yang berupa pengaruh variabel X

(*pengelolaan kelas*) terhadap variabel Y (*motivasi belajar siswa*). Kemudian dilanjutkan dengan penghitungan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel X (*pengelolaan kelas*) terhadap variabel Y (*motivasi belajar siswa*).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Muhammadiyah 4 Surakarta merupakan salah satu dari puluhan SD se-Surakarta di bawah naungan Muhammadiyah. SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta berada di dekat jalan raya sehingga sangat strategis dan sangat mudah di jangkau oleh masyarakat. SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta berdiri pada tahun 1957 M. Pada awal berdiri, wilayah SD sangat luas namun karena perkembangan sekolah yang terhambat, luas sekolah ini menjadi lebih sempit dan jumlah siswa semakin lama semakin menurun.

Dahulu sekolah ini sudah diprediksi hampir gulung tikar, namun dengan perbaikan administrasi sekolah yang semakin baik keadaan sekolah menjadi lebih baik. Atas kerja keras Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan sekolah mampu berkembang dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini dibuktikan dengan prestasi sekolah dari nilai ujian nasional yang pada awalnya peringkat terakhir dari 77 Sekolah Dasar mampu meraih prestasi yang jauh lebih baik. Lokasi keberadaan SD Muhammadiyah 4 Kandang sapi Surakarta beralamatkan di Jl. Tentara Pelajar No. 1 Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres kabupaten / Kota Surakarta propinsi Jawa Tengah Kode Pos 57126. Secara fisik, sekolah ini memiliki 3 gedung utama. Tiga gedung tersebut terdiri dari 10 ruang kelas, 1 kantor guru dan kepala sekolah, serta 1 ruang perpustakaan dan beberapa kamar mandi siswa dan guru. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas dalam keadaan baik. Jumlah seluruh siswa di SD Muhammadiyah 4 Surakarta dari data terakhir adalah 226 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 126 dan siswa perempuan berjumlah 102.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh variabel *pengelolaan kelas* diketahui mempunyai 5 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu nomer 2,10,13,18, dan 21, untuk variabel *motivasi belajar* 4 item dinyatakan tidak valid yaitu nomer

3,6,14 dan 16. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket pengelolaan kelas sebesar 0,773, dan angket motivasi belajar siswa sebesar 0,738. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa angket pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa memiliki reliabilitas yang tinggi berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka angket pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian, karena item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Deskripsi data penelitian ini yaitu: (1) Data variabel *pengelolaan kelas* diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Dari data pengelolaan kelas diperoleh skor rata-rata nilai angket pengelolaan kelas keseluruhan sebesar 57,47 dengan median atau nilai tengah 57,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 57. (2) Data variabel *motivasi belajar siswa* diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 16 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1, Dari hasil perhitungan data motivasi belajar siswa diperoleh bahwa skor rata-rata nilai angket motivasi belajar siswa keseluruhan sebesar 48,81 dengan median atau nilai tengah 50,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 50.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan linearitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah uji Liliefors pada taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni Nilai signifikansi variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar adalah 0,200, berdasarkan nilai tersebut maka nilai signifikansi variabel pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Penghitungan pengujian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 15.0. Berdasarkan perhitungan uji linieritas diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,801 , F_{tabel} sebesar 2,37 dan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,129 > 0,05$) hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,801 < 2,37$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa merupakan hubungan linier.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS ver. 15.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pengelolaan kelas* mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 11,462 + 0,650 X$., berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari variabel independen bernilai positif, artinya *pengelolaan kelas* berpengaruh positif terhadap minat belajar. Nilai 11,462, menyatakan bahwa jika pengelolaan kelas tetap (tidak mengalami perubahan) maka pengelolaan kelas sebesar 11,462, untuk nilai 0,650 menyatakan bahwa jika pengelolaan kelas bertambah sebesar 1 poin maka motivasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,650 (dengan asumsi tidak ada penambahan (konstan) nilai *pengelolaan kelas*).

Selanjutnya setelah dilakukan analisis regresi sederhana maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *pengelolaan kelas* terhadap motivasi belajar siswa, maka digunakan uji t dan uji F yang meliputi: uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,594 > 2,045$, dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dan diketahui Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa Kemudian berdasarkan uji keberartian linear sederhana variabel *pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa* $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,102 > 4,17$, dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan berdasarkan perhitungan analisis data koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,413 yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pengelolaan kelas terhadap motivasi

belajar siswa adalah 41,3 %, sedangkan sisanya sebesar 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,594 > 2,045$)). (2) Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, dengan persamaan regresi $Y = 11,462 + 0,650 X$, dimana nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan $df (1, 30) = 5\%$, maka ($21,102 > 4,17$). Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “adakah pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 4 Surakarta” diterima. (3) Hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,413 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, adalah sebesar 41,3 %, sedangkan sisanya 58,7 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimayati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: DIVA press.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.